

LOTS OF HOPE

**“Sebuah komposisi musik kamar sebagai media untuk
menuangkan perasaan dikala covid-19”**

TUGAS AKHIR

Skripsi Penciptaan Musik Untuk

Tugas Akhir S-1 (Strata satu)

Program Studi Penciptaan Musik



Diajukan Oleh :

EBENEZER MALEAKHI SIHITE

17100770133

PROGRAM STUDI

PENCIPTAAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2023

LOTS OF HOPE

**“Sebuah komposisi musik kamar sebagai media untuk
menuangkan perasaan dikala covid-19”**

Diajukan Oleh :

Ebenezer Maleakhi Sihite

NIM. 17100770133

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi
Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta sebagai salah satu prasyarat untuk mengakhiri jenjang
studi sarjana.**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

Lots of Hope “Sebuah Komposisi Musik Kamar Sebagai Media Untuk Menuangkan Perasaan Dikala Covid-19” diajukan oleh Ebenezer Maleakhi Sihite, NIM. 17100770133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91222), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan diterima.

Ketua Jurusan/Program Studi/ Ketua/Anggota


Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.

NIP. 197604102006041028 / NIDN 001007605

Pembimbing I


Dr. Kristiyanto Christinus, M.A.

NIP. 195901311986011001 / NIDN 0031015902

Pembimbing II


Dr. IGN. Wirawan Budhiana, M.Hum.

NIP. 195812151988031002 / NIDN 0015125802

Penguji Ahli / Anggota


Joko Suprayitno, S. Sn., M. Sn.

NIP. 196511102003121001 / NIDN 0010116510

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP. 19640901 200604 2 001 / NIDN 0001096407

MOTTO

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!” (Roma 12:12)

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari esok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.” (Matius 6:34)

“Semua akan indah pada waktunya” (Pengkotbah 3:11)



Karya tulis ini kupersembahkan kepada:

Ayah & Ibuku yang tercinta,

Keluargaku, Sahabatku, Teman-temanku,

Orang-orang terdekat, dan Teman-teman

Terkasih Kampus ISI Yogyakarta.

ABSTRAK

“*Lots of Hope*” sebuah komposisi musik dalam judul besar untuk piano dan kuartet gesek (musik kamar) dalam bentuk sonata form berdasarkan fenomena pandemi virus Covid-19. Karya komposisi ini terbagi menjadi 3 *movement* yang terdiri dari *movement* 1 yang berjudul “*Worried*” , *movement* 2 yang berjudul “*Restless*”, dan *movement* 3 yang berjudul “*Rise*” yang memiliki kesan perasaan suasana hati yang berbeda pada setiap bagiannya.

Beberapa hal yang dilakukan penulis dalam proses penciptaan karya ini adalah perumusan ide penciptaan, observasi, eksplorasi, evaluasi, penentuan instrumen, penggarapan konsep karya, penulisan notasi dan editing. Dalam komposisi ini, penulis memilih suasana hati berdasarkan situasi fenomena virus Covid-19 yang dituangkan ke dalam sebuah karya yang menyangkut antara hubungan musik dengan suasana hati ke dalam proses yang berkaitan dengan perasaan, emosi, dan inspirasi.

Pada karya “*Lots of Hope*” penulis ingin menerapkan gaya musik klasik dalam bentuk sonata 3 bagian dengan sebuah ide pendekatan musikal terhadap suasana hati yang akan memperkuat serta mempertegas kesan rasa yang diberikan oleh penulis ke dalam suatu karya musik. Proses yang dilakukan penulis dalam mewujudkan karya ini ke dalam format musik kuintet adalah memilih instrumen, struktur melodi, ritmis, tanda sukat, dinamika, dan tempo pada setiap bagian.

Kata kunci: *Lots of Hope*, pandemi virus Covid-19, suasana hati, karya musik.

KATA PENGANTAR

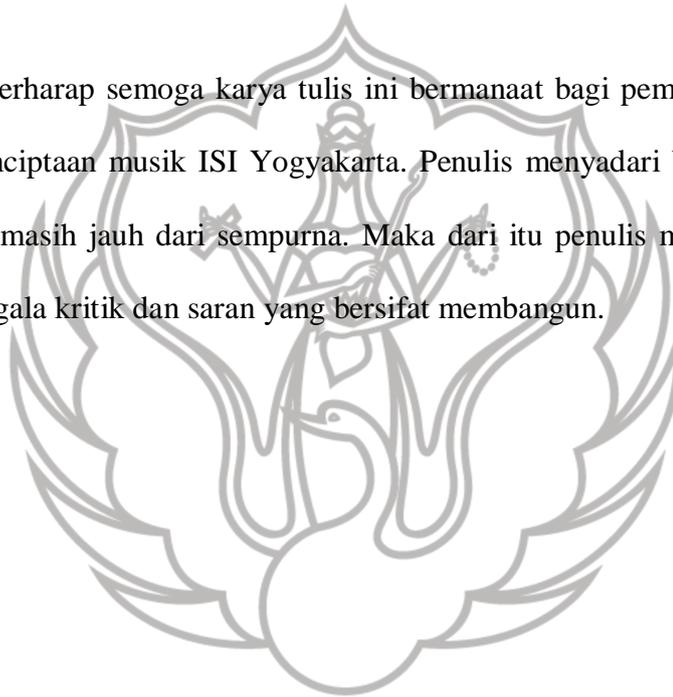
Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas segala rahmat, berkat dan limpahan karunia-Nya, sehingga tugas akhir skripsi yang berjudul “*Lots of Hope*” dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Penciptaan (S1) di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses menyelesaikan karya tulis ini penulis mendapat bantuan dan dukungan dari banyak pihak, baik dukungan secara moril, material, dan dukungan yang sifatnya membangun pola pikir ataupun mengubah pandangan penulis dalam membuat skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil. Selaku Kaprodi Penciptaan Musik.
2. Maria Octavia R.D., S.Sn., M.A. Selaku sekretaris Prodi Penciptaan Musik.
3. Drs. Kristiyanto Christinus, M.A. Selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sejak awal penulisan hingga akhir dengan penuh kesabaran.
4. Dr. IGN. Wiryawan Budhiana, M.Hum. Selaku Dosen pembimbing kedua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sejak awal penulisan hingga akhir dengan penuh kesabaran.
5. Dr. IGN. Wiryawan Budhiana, M.Hum. Selaku Dosen wali yang telah banyak memberi pandangan mengenai musik selama penulis belajar di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Orang tua dan keluarga besar tercinta yang berdomisili di Sumatra Utara, yang telah memberi dukungan doa, moril maupun materil untuk penyelesaian Tugas Akhir ini.

7. Teman-teman prodi Penciptaan Musik.
8. Teman-teman seangkatan 2017.
9. Teman-teman Clavier piano klasik.
10. Teman-teman satu kontrakan pak Subono.
11. Teman-teman pemusik dan senior yang membantu dalam memberi pandangan kepada penulis.
12. Teman-teman yang sebagai tim produksi konser Tugas Akhir.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa penciptaan musik ISI Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu penulis menerima dengan lapang dada segala kritik dan saran yang bersifat membangun.



Yogyakarta, 4 januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

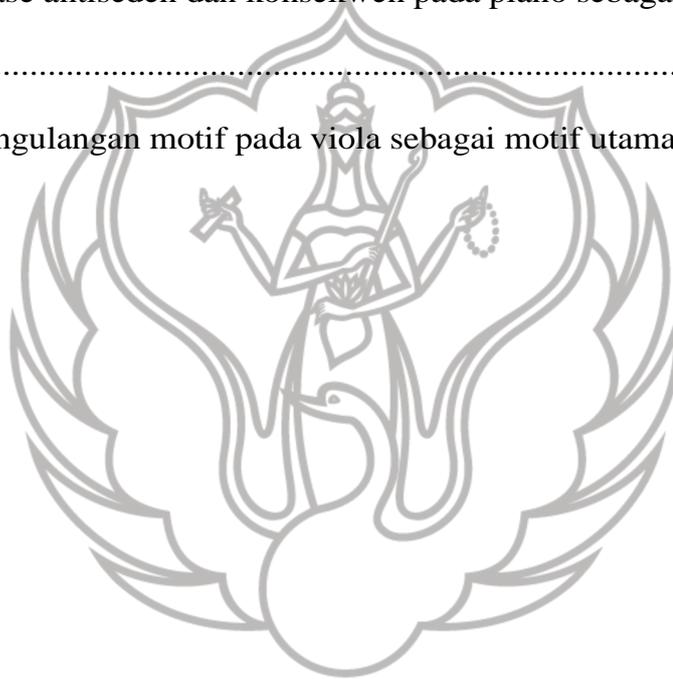
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	5
C. Tujuan Penciptaan	6
D. Manfaat Penciptaan	6
E. Sistematika Penciptaan	6
BAB II	8
KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kajian Karya	9
C. Landasan Penciptaan	10
1. Musik Klasik	15
2. Musik Tonal.....	16
3. Sonata	17

4. Kuartet Gesek	18
5. Suasana hati	20
BAB III	23
PROSES PENCIPTAAN	23
A. Konsep Penggarapan Karya.....	23
B. Metode Penciptaan Karya.....	24
C. Penerapan Teori Komposisi Musik Sonata.....	26
1. Movement Pertama (Eksposisi)	26
2. Movement kedua (Developmen).....	27
3. Movement ketiga (Rekapitulasi).....	27
D. DESKRIPSI KARYA	28
1. Movement I : <i>Moderato</i>	28
2. Movement II : <i>Adagio</i>	28
3. Movement III : <i>Allegreto</i>	29
BAB IV	30
ANALISIS KARYA	30
A. <i>Worried (Movement I)</i>	30
B. <i>Restless (Movement II)</i>	34
C. <i>Rise (Movement III)</i>	39
BAB V	45
PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Introduksi bagian A movement 1	30
Notasi 2. Frase antiseden pada cello	31
Notasi 3. Frase konsekwen pada piano	31
Notasi 4. Frase antiseden pada viola	31
Notasi 5. Frase konsekwen pada violin 1	31
Notasi 6. Penutup bagian eksposisi pada solo piano	32
Notasi 7. Pengembangan motif dan penutup bagian development	32
Notasi 8. Pengembangan motif dan penutup bagian development	33
Notasi 9. Bagian penutup rekapitulasi pada solo piano	34
Notasi 10. Introduksi pada solo piano bagian movement 2	35
Notasi 11. Frase antiseden pada piano bagian A movement 2	35
Notasi 12. Frase konsekwen pada piano bagian A movement 2	36
Notasi 13. Frase antiseden dan konsekwen pada cello dan motif utama pada violin 1 dan motif iringan pada piano, violin2, dan viola	37
Notasi 14. Motif utama solo piano dan penutup pada bagian B movement 2	37
Notasi 15. Motif utama pada violin 1 & cello, piano & viola sebagai motif iringan	38
Notasi 16. Frase antiseden dan konsekwen pada piano serta coda sebagai penutup pada bagian A movement 2	39
Notasi 17. Motif utama dan introduksi pada cello bagian A movement yang ketiga	40

Notasi 18. Tema utama pada violin satu serta violin dua, viola, piano, dan cello sebagai motif iringan.....	41
Notasi 19. Frase antiseden dan frase konsekwen pada violin satu	41
Notasi 20. Motif iringan pada violin dua, viola, cello, dan piano pada bagian A movement ketiga.....	42
Notasi 21. Perubahan tempo menjadi larghetto dan pergerakan modulasi menjadi g minor dan G Mayor.....	43
Notasi 22. Frase antiseden dan konsekwen pada piano sebagai motif utama	44
Notasi 23. Pengulangan motif pada viola sebagai motif utama.....	44



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar tabel bagian A pada movement 1	27
Tabel 2. Bentuk karya <i>Lots of Hope</i> bagian pertama	30
Tabel 3. Bentuk karya <i>Lots of Hope</i> bagian kedua.....	34
Tabel 4. Bentuk karya <i>Lots of Hope</i> bagian ketiga	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi *Covid (Coronavirus)* muncul di Provinsi Hubei, China. Pandemi Covid-19 mewabah di seluruh Dunia sampai saat ini masih belum berakhir. Awal tahun 2019 seluruh masyarakat di Dunia dari jajaran pemerintah hingga swasta melakukan pekerjaan dari rumah (*work from home*). Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan tentang pembatasan sosial berskala besar (PSBB). WHO semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk ke dalam darurat global terkait covid-19. Fenomena ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di bumi pada abad ke-21, karena *event-event* skala besar (konser musik internasional sebagai contoh) hampir ditunda atau bahkan dibatalkan. Tentu langkah-langkah yang dilakukan dalam masa pandemi covid-19 memberikan dampak besar pada hampir semua profesi kerja, salah satunya dibidang industri musik. Salah satu subsektor kreatif yang terdampak adalah pekerja seni yang kehilangan pekerjaan. Pandemi covid-19 memukul aktivitas ekonomi akibat kebijakan penerapan karantina wilayah dan *social distancing* atau *physical distancing*. Pekerja di industri musik terpaksa menerima kerugian lantaran penundaan atau bahkan pembatalan jadwal pertunjukan.

Covid-19 cukup lama singgah di Indonesia bahkan di Dunia. Tidak dapat dinegosiasi, kebijakan pemerintah untuk melakukan segala aktivitas dirumah saja, dalam memotong penyebaran pandemi covid-19 yang menjadi ujian berat di industri musik. Kondisi para musisi tidak jauh dari dua keniscayaan antara dibatalkan atau ditunda pertunjukan musiknya. Jika ingin tetap dilangsungkan pun harus merubah budaya pertunjukan musik yaitu tidak adanya penonton. Alternatifnya yaitu menyelenggarakan pertunjukan musik secara daring dengan menggunakan gadgetnya masing-masing.

Fenomena musik seperti yang sudah dijelaskan di atas menjadi sebuah perubahan kebudayaan dalam musik, baik dalam maupun luar negeri. Fenomena tersebut selaras dengan teori unilinear *theories of evolution*, teori ini pada pokoknya berpendapat bahwa manusia dan masyarakat (termasuk kebudayaannya) mengalami perkembangan sesuai dengan tahap-tahap tertentu, bermula dari bentuk yang sederhana, kemudian bentuk yang kompleks sampai pada tahap yang sempurna (Inkeles, 1965: 31). Masyarakat berkembang melalui tahap-tahap yang masih didasarkan pada suatu sistem kebenaran. Dalam tahap pertama dasarnya kepercayaan, tahap kedua dasarnya adalah indra manusia dan tahap terakhir dasarnya adalah kebenaran (Sorokin, 1957). Kemunculan pandemi covid-19 di akhir tahun 2019 telah mempengaruhi kehidupan penduduk dunia pada seluruh lapisan pekerjaan. Termasuk, para pekerja yang bergelut dalam industri hiburan musik. Selama ini, para pekerja yang terlibat dalam ekosistem penyelenggaraan pertunjukan musik amat mengandalkan kerumunan penonton secara langsung.

Terlebih para pekerja industri musik yang menjadi ruang interaksi bagi musisi dan komunitas pendengarnya untuk mengukuhkan ikatan dan nilai – nilai yang disampaikan dalam karya musik yang diciptakan.

Semua aktivitas atau kegiatan yang tidak mendesak dianjurkan untuk dilakukan seminimal mungkin dalam lingkungan luar rumah dengan tetap wajib melaksanakan protokol kesehatan.

Covid yang membuat musisi kehilangan profesinya dalam industri musik tidak menjadi hambatan bagi para musisi dalam berkarya. Terlebih lagi berkarya adalah salah satu cara bagi musisi untuk mengungkapkan perasaan atau hal yang sedang dialami. Salah satu karya yang bisa diciptakan saat ini adalah dengan membuat sebuah karya musik yang dapat menjadi media untuk menuangkan apa yang dirasa oleh para musisi pada saat pandemi seperti ini. Oleh karena itu, penulis ingin menciptakan sebuah karya musik sebagai bentuk pengungkapan rasa terhadap pandemi covid.

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin membuat judul *Lots Of Hope* dengan sub judul “Sebuah karya komposisi musik kamar sebagai media untuk menuangkan perasaan dikala covid-19”, dimana penulis akan membuat sebuah komposisi musik berbentuk sonata dalam 3 bagian untuk format musik kamar pada instrumen piano kwintet. Dalam hal ini penulis sengaja membuat format tersebut karena untuk membatasi serta meminimalisir jumlah pemain. Seperti halnya menggambarkan situasi pandemi dimana harus mematuhi protokol kesehatan yang mengharuskan untuk mengurangi kerumunan (*social distancing* atau *physical distancing*).

Tujuan dari pembuatan karya yang berjudul *Lots Of Hope* adalah sebagai media bagi penulis dan orang-orang yang ingin menyalurkan perasaan sedih bercampur rasa takut akibat dampak buruk yang telah ditimbulkan selama masa pandemi *covid-19*, serta berserah dan menaruh harapan yang besar kepada Tuhan agar virus tersebut cepat berakhir. Karya ini mengangkat peristiwa yang terjadi selama pandemi ini berlangsung, sehingga orang yang membutuhkan sajian musik yang dapat mencerminkan suasana tentang *covid* dapat di peroleh dari komposisi musik yang penulis ciptakan dalam bentuk sonata.

Hal inilah yang mendorong penulis menjadi tertarik untuk menerapkan gaya permainan sonata terkhusus dalam bentuk *chamber music* dengan hanya menggunakan format instrumen piano dan string kuartet, sebagai gambaran agar memperkecil atau mempersempit ruang permainan karya sonata yang notabene cenderung menggunakan formasi musik orkes yang besar. Hal tersebut tidak menghambat penulis dalam menerapkan bentuk musik sonata yang menggunakan format musik kamar. Alasan mendasar penulis menggunakan format yang kecil atau musik kamar yaitu membuat bentuk karya sonata yang berbeda serta dapat menutupi kemungkinan terjadinya kerumunan kepada pemain, dalam halnya di situasi corona yang mengharuskan untuk menjaga jarak dan mematuhi protokol kesehatan (*social distancing* atau *physical distancing*) dalam karya komposisi penulis yang akan dibahas pada skripsi ini.

B. Rumusan Masalah Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penciptaan musik di kala pandemi Covid-19 pada bentuk sonata dalam format musik kamar yang berjudul “*Lots of Hope*”?
2. Bagaimana struktur komposisi karya musik yang berjudul “*Lots of Hope*” ke dalam bentuk sonata?

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan komposisi karya ini adalah :

1. Mengetahui apa yang penulis rasakan untuk menuangkan persasaan situasi pandemi covid-19 kedalam sebuah karya musik sonata dalam format piano dan kuartet srings.
2. Mengetahui kemungkinan yang terjadi dalam proses garapan komposisi penulis.

D. Manfaat Penciptaan

1. Sebagai wawasan proses penciptaan musik dengan menggunakan bentuk sonata sebagai pilihan penulis dalam format chamber (musik kamar) pada instrumen piano dan *string quartet*.
2. Menambah ragam karya musik klasik dalam bentuk sonata di Indonesia serta menjadi bahan apresiasi musik melalui karya penggabungan piano dan *string quartet*.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan karya ini tersusun dalam lima bab, yaitu :

1. Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang penciptaan, rumusan penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, dan sistematika penulisan.

2. Bab II berupa tinjauan umum yang berisi kajian pustaka, kajian karya dan landasan penciptaan.

3. Bab III Proses penciptaan, pada bab ini berisi mengenai penjelasan proses penciptaan.

4. Bab IV Analisis karya, pada bab ini berisi tentang analisis untuk menjawab rumusan penciptaan.

5. Bab V Kesimpulan dan saran, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis dalam penciptaan karya berdasarkan pengalaman pembuatan karya.

